

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN KAP,  
DAN OPINI AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI) PERIODE TAHUN 2017-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
MARIA SITORUS  
178330273**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/23

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN KAP,  
DAN OPINI AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI) PERIODE TAHUN 2017-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
MARIA SITORUS**

**178330273**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/8/23

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))3/8/23

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN KAP,  
DAN OPINI AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI) PERIODE TAHUN 2017-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**OLEH :**  
**MARIA SITORUS**  
**178330273**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/8/23

Access From ([repository.uma.ac.id](https://repository.uma.ac.id))3/8/23

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor  
Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-  
2020

Nama Mahasiswa : MARIA SITORUS


No. Stambuk : 178330273


Fakultas/Program Studi : Ekonomi Bisnis/Akuntansi

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


Pembanding

  
**(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)**  
Pembimbing

  
**(Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak)**  
Pembanding

Mengetahui :

  
**(Ahmad Rafida, BBA, MMgt, Ph.D.CIMA)**  
Dekan

  
**(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)**  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14 April 2023

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang yang berjudul Pengaruh “Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020”, yang saya susun Merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan saksi sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 April 2023

Yang Membuat pernyataan



**MARIA SITORUS**

**NPM. 178330273**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Sitorus

NPM : 178330273

Program Studi : Akutansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demikian Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*) Atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 14 April 2023  
Yang menyatakan,

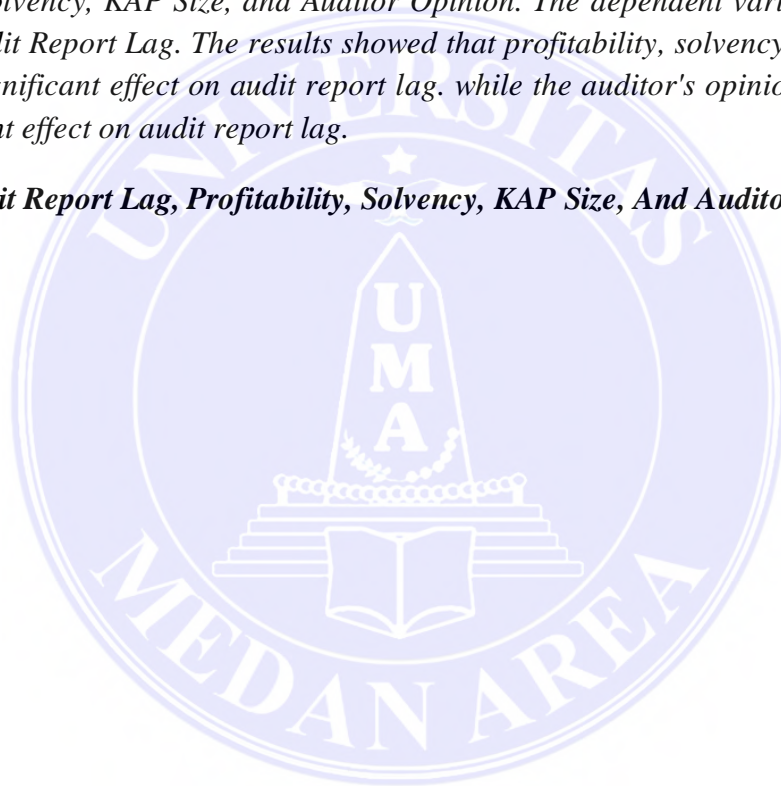


**MARIA SITORUS**  
**NPM. 178330273**

## ABSTRACT

*The length of time required by the auditor in conducting an audit of the company's financial statements can have an impact on decision making by various parties. Therefore, financial statements must be presented in a timely manner so that they can be used as a basis for making decisions. This study aims to determine the effect of profitability, solvency, KAP size, and auditor's opinion on audit report lag in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The number of samples that meet the criteria are 54 companies. The type of data used is quantitative data with secondary data sources. The data collection method used is the documentation method. The analytical technique used in this research is descriptive analysis, logistic regression analysis, and hypothesis testing with the help of SPSS Version 25 software. The independent variables used in this study are Profitability, Solvency, KAP Size, and Auditor Opinion. The dependent variable used in this study is the Audit Report Lag. The results showed that profitability, solvency, KAP size had a positive and significant effect on audit report lag. while the auditor's opinion has a negative and insignificant effect on audit report lag.*

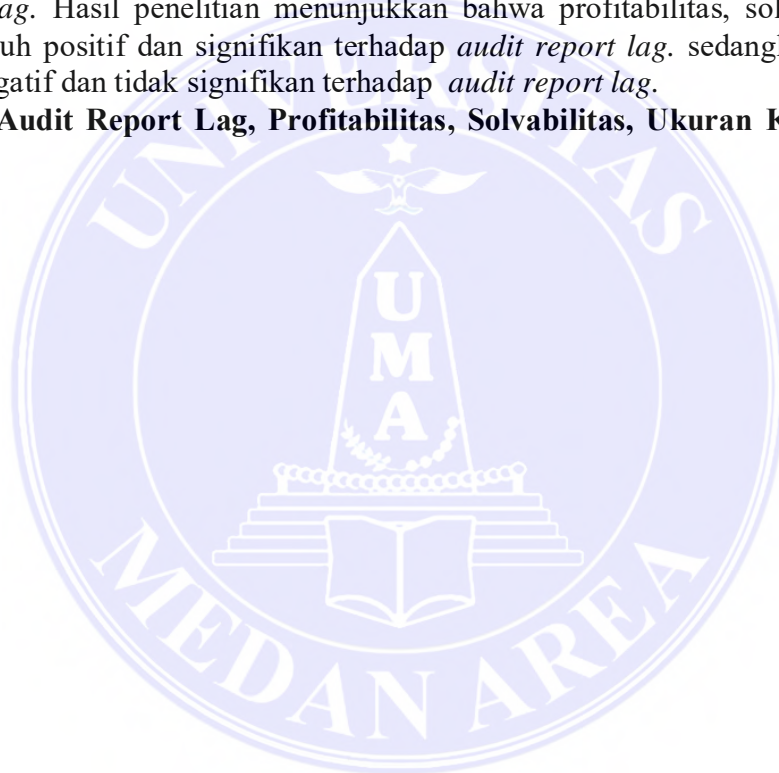
**Keywords:** *Audit Report Lag, Profitability, Solvency, KAP Size, And Auditor's Opinion*



## ABSTRAK

Lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam melakukan audit pada laporan keuangan perusahaan dapat berdampak pada pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan opini auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 54 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi logistik, dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS Versi 25. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Report Lag*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. sedangkan opini auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit report lag*.

**Kata Kunci : Audit Report Lag, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor**





## RIWAYAT HIDUP



Nama	Maria Sitorus
NPM	178330273
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 31 Januari 1998
Nama Orang Tua:	
Ayah	Robert Sitorus
Ibu	Hotlan Purba
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP PGRI-4 Medan
SMA/SMK	SMK Negeri 3 Medan
Riwayat Studi DI UMA	Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2023
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	085373702427
Email	<a href="mailto:Meiasitorus315@gmail.com">Meiasitorus315@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020”**. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Penulis juga menyadari penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan tersebut rasanya sangat mustahil bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan.  
Bapak Ahmad Rafiki, BBA,MMgt,Ph.D.CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
2. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I peneliti yang telah memberikan peneliti bimbingan, arahan dan saran di dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.AK, selaku Dosen Dosen Pembimbing peneliti, yang telah memberikan masukan berupa saran kepada peneliti selama penelitian ini berlangsung.
5. Bapak Muhammad Habibie, SE., M.Ak., selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti.

6. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, Ayah Robert Sitorus dan Ibu Hotlan Purba yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya, juga mengasuh dan mendidik saya dengan setulus hati.
7. Kepada kakak dan dan ke 3 abang saya yang memberi suport
8. Kepada teman-teman saya dari awal hingga saat ini telah membantu baik dalam belajar maupun skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan saran yang secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Maka pada kesempatan ini ijin penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan menyumbangkan tenaga dan pikiran dari awal sampai selesainya proposal skripsi ini kepada :

Skripsi ini disusun sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh pihak akademik Universitas. Skripsi ini memuat materi sesuai dengan konsentrasi penulis yaitu konsentrasi perpajakan. Penulis berharap dengan adanya karya ilmiah ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca dan dapat memberikan sebuah panduan untuk peneliti berikutnya melakukan penelitian.

Medan, 14 April 2023

Penulis

**(MARIA SITORUS)**  
**NPM. 178330273**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1,1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 <i>Signaling theory</i> .....	9
2.1.2 Auditing.....	10
2.1.2.1. Pengertian Auditing.....	10
2.1.2.2. Tujuan Audit .....	11
2.1.2.3. Jenis-jenis Auditor.....	11
2.1.3. Laporan Keuangan.....	12
2.1.4. <i>Audit Report Lag</i> .....	13
2.1.5. Profitabilitas .....	15
2.1.6. Solvabilitas.....	17
2.1.7. Ukuran KAP.....	19
2.1.8. Opini Auditor .....	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	22
2.3. Kerangka Konseptual .....	25
2.4. Hipotesis Penelitian .....	26
2.4.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	26
2.4.2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	27
2.4.3. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	28
2.4.4. Pengaruh Opini Auditor Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	29
2.4.5. Pengaruh Profitabilitis, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	30

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

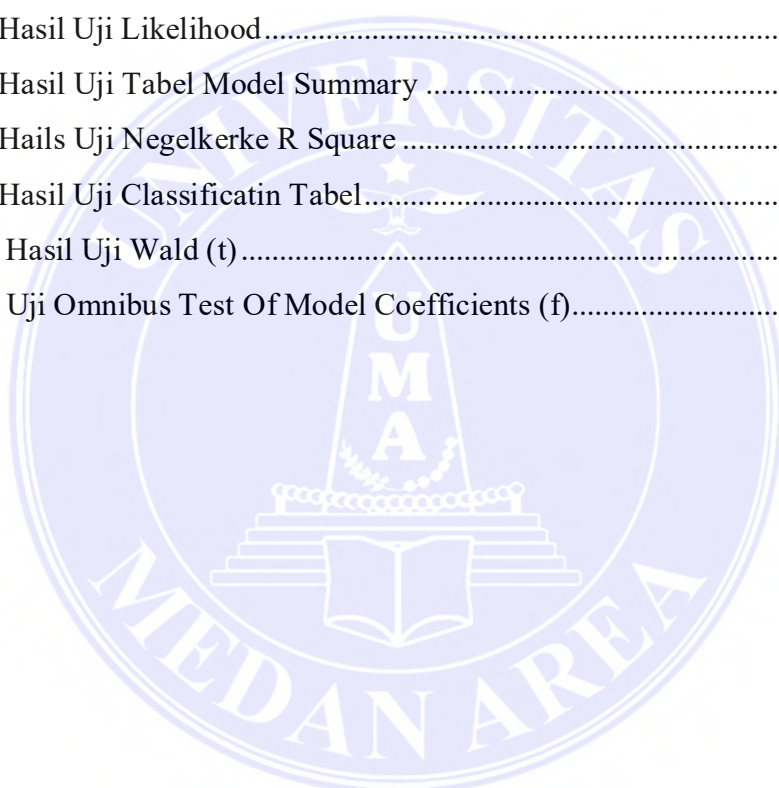
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
3.1.1. Jenis Penelitian.....	34
3.1.2. Tempat Penelitian.....	34
3.1.3. Waktu Penelitian .....	34
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	34
3.3. Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1. Populasi Penelitian.....	35
3.3.2. Sampel Penelitian.....	36
3.4. Defenisi Operasional Variabel .....	39
3.5. Jenis dan Sumber Data .....	40
3.6. Teknik Analisis Data .....	40
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif.....	40
3.7. Analisis <i>Binery Logistic</i> .....	41
3.7.1. Menguji Kelayakan Model Fit.....	41
3.7.2. Menilai Model Fit (Overall Model Fit).....	42
3.7.3. Koefisien Determinasi ( <i>Nagalkerke R<sup>2</sup></i> ).....	42
3.7.4. Matriks Klasifikasi.....	43
3.8. Uji Hipotesis .....	43
3.8.1. Uji <i>Wald</i> (Uji Parsial t) .....	43
3.8.2. Uji Omnibus Test Of Model Coefficients ( Uji Simultn f).....	43
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian .....	44
4.1.1. Gambaran Objek Penelitian .....	44
4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
4.3. Uji Analisis Regres Logistik .....	47
4.4. Uji Kelayakan Model Fit.....	49
4.5. Uji Model Fit (Overll Model Fit).....	50
4.6. Uji Koefisien Determinasi ( <i>Nagalkerke R<sup>2</sup></i> ).....	52
4.7. Uji Matrix Classification.....	52
4.8. Uji Hipotesis .....	53
4.8.1. Uji <i>Wald</i> (Uji Parsil t).....	53
4.8.2. Uji Omnibus Test Of Model Coefficients (Uji Simultan f) ...	55
4.9. Pembahasan.....	56
4.9.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur .....	56
4.9.2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur .....	57
4.9.3. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur .....	58
4.9.4. Pengaruh Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur .....	59

4.9.5. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	35
Tabel 3.3 Perusahaan Manufaktur yang Menjadi Sampel .....	36
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria .....	37
Tabel 3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif Statistics .....	45
Tabel 4.2 Analisis Regres Logistil .....	48
Tabel 4.3 Uji Hosmer and Lemshow test .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Likelihood.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Tabel Model Summary .....	51
Tabel 4.6 Hails Uji Negelkerke R Square .....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Classificatin Tabel.....	53
Tabel 4.8. Hasil Uji Wald (t).....	54
Tabel 4.9. Uji Omnibus Test Of Model Coefficients (f).....	55



## DAFTAR GAMBAR

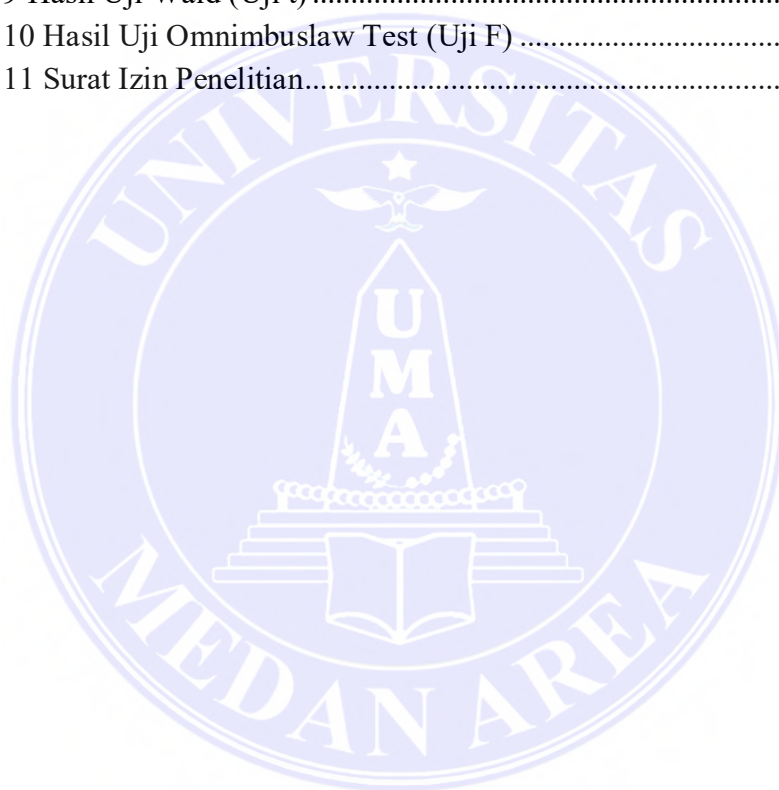
Gambar 1.1. Hitogram.....	3
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	25





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Perusahaan.....	67
Lampiran 2 Tabulasi Data SPSS .....	87
Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif.....	87
Lampiran 4 Uji Regresi Logisik.....	87
Lampiran 5 Uji Hosmer dan LemeshowmTest .....	87
Lampiran 6 Uji Likelihood.....	88
Lampiran 7 Hasil Uji Model Summary dan Nagelkerke R Square.....	88
Lampiran 8 Hasil Uji Classification Tabel.....	89
Lampiran 9 Hasil Uji Wald (Uji t).....	89
Lampiran 10 Hasil Uji Omnibus Test (Uji F) .....	89
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	90



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan cerminan dari suatu perusahaan yang akan menjadi nilai tarik dan nilai jual perusahaan dimata publik berhasil tidaknya perusahaan dapat dinilai dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya, Apabila laporan keuangan menunjukan nilai lama tegantung dengan laporan keuagan yang dikerjakan. Auditing yang lama dapat menyebabkan keterlambatan penyerahan laporan keuangan kepada Bepepam. Keterlambatan ini disebut Audit Report Lag (Dewi,2013).

Keterlambatan dalam waktu lebih dari empat bulan selain merugikan investor juga akan merugikan perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan denda dan sanksi administrasi. Suatu keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan tersebut, sehingga yang memerlukan waktu lebih lama dalam menyelesaikan laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal dan secara tidak langsung diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan (Novi Wulandari,2004)

Bapepam sebagai badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan yang ada di Indonesia, mengeluarkan Peraturan Nomor X.K.2 lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mewajibkan semua perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk

menyampaikan laporan keuangan tahunan yang memuat opini dari akuntan (Amani,2016).

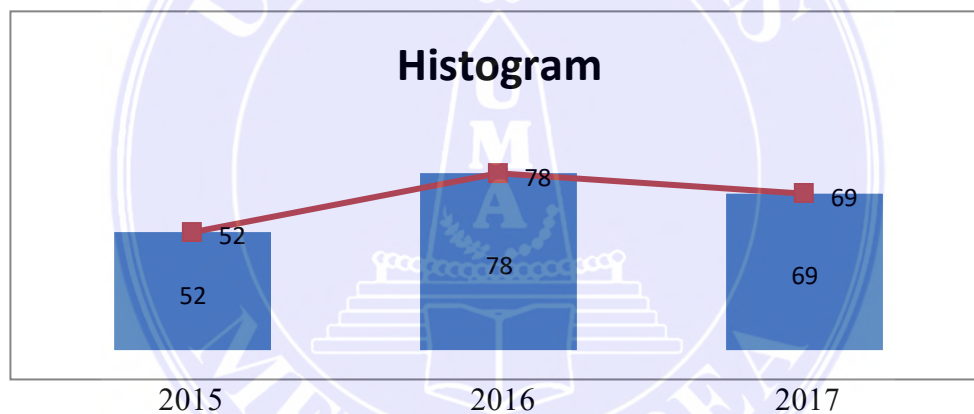
Laporan keuangan yang disampaikan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit. Proses yang dibutuhkan dalam mengaudit tidaklah sebentar karena dalam proses audit, auditor harus memeriksa keseluruhan dari bagian perusahaan yang terkait. Proses penyelesaian audit yang lama membuat perusahaan menunda publikasi laporan keuangannya. Proses penyelesaian audit juga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, karena semakin lama penyelesaian audit maka laporan keuangan semakin tidak relevan dan tidak tepat waktu untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini mencerminkan pentingnya ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik (Catri,2016).

Keterlambatan informasi penyampaian laporan keuangan akan menimbulkan reaksi tidak baik (negatif) dari para investor, karena informasi penting yang dibutuhkan terdapat di laporan keuangan yang telah diaudit, seperti laba yang dihasilkan perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan apakah investor tersebut akan membeli atau menjual saham tersebut, artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut akan menyebabkan penurunan atau kenaikan harga saham (Amani, 2016).

Tingkat kepercayaan investor akan menurun dengan adanya keterlambatan Informasi penyampaian pelaporan keuangan yang akan mempengaruhi harga jual saham dipasar modal. Investor akan menganggap keterlambatan pelaporan keuangan sebagai pertanda buruk bagi kesehatan perusahaan yang memiliki kesehatan yang buruk cenderung melakukan kesalahan manajemen akibatnya tingkat laba dan keberlangsungan hidup perusahaan terganggu sehingga

memerlukan tingkat ketelitian dan kecermatan yang lebih pada saat pengauditannya. Hal ini yang akan menyebabkan terjadinya audit report lag semakin meningkat. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan menunjukkan tentang lamanya waktu penyelesaian audit, kondisi ini disebut sebagai audit report lag atau biasa disebut dengan audit delay (Amani, 2016).

tahun 2017 cenderung fluktuatif, ini berdasarkan beberapa hasil rilis Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana masih banyak perusahaan yang menyerahkan laporan keuangan (Amani, 2016).



Gambar 1.1.

### Perusahaan Yang Terlambat Laporan Keuangan

Kasus keterlambatan pelaporan hasil auditan perusahaan dari tahun 2015 sampai terlambat. Pada tahun 2015, menurut data yang dilaporkan pada Bursa Efek Indonesi (BEI), bahwa ada sekitar 52 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2014. Jumlahnya mengalami peningkatan pada tahun 2016, dimana terdapat 78 emiten yang terlambat

menyampaikan laporan keuangan auditan tahun buku 2015. Namun pada tahun 2017, tercatat 69 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan untuk tahun 2016. Jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan mengalami penurunan di tahun 2016 (Amani, 2016).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan menimbulkan reaksi tidak baik (negatif) dari para investor, karena informasi penting yang dibutuhkan terdapat di laporan keuangan yang telah diaudit, seperti laba yang dihasilkan perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan apakah investor tersebut akan membeli atau menjual saham tersebut, artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut akan menyebabkan penurunan atau kenaikan harga saham (Amani, 2016).

Tingkat kepercayaan investor akan menurun dengan adanya keterlambatan informasi penyampaian pelaporan keuangan yang akan mempengaruhi harga jual saham dipasar modal. Investor akan menganggap keterlambatan pelaporan keuangan sebagai pertanda buruk bagi kesehatan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kesehatan yang buruk cenderung melakukan kesalahan manajemen akibatnya tingkat laba dan keberlangsungan hidup perusahaan terganggu sehingga memerlukan tingkat ketelitian dan kecermatan yang lebih pada saat pengauditannya. Hal ini yang akan menyebabkan terjadinya audit report lag semakin meningkat. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan menunjukkan tentang lamanya waktu penyelesaian audit, kondisi ini disebut sebagai *audit report lag* atau biasa disebut dengan *audit delay* (Amani, 2016).

Faktor -faktor yang menyebabkan lamanya waktu penyelesaian pengaudit ini tidak terbatas pada faktor internal perusahaan saja, namun juga pada faktor eksternal juga. Faktor internal biasanya dipengaruhi oleh profitabilitas, umur perusahaan, laba rugi dan solvabilitas. Sedangkan faktor eksternal biasanya dipengaruhi oleh kualitas kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kantor akuntan publik yang sudah lama berdiri dan banyak menjalankan proses auditing membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit, karena KAP tersebut dianggap dapat melaksanakan audit secara lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktu. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag secara signifikan adalah profitabilitas. Faktor lain yang dapat mempengaruhi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan adalah solvabilitas, dimana Solvabilitas perusahaan sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya, hal ini pernah diteliti (Indriyani dan Supriyati, 2012).

Selain itu, terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu (research gap) untuk meneliti apakah pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opin Auditor dan Ukuran Kantor Akuntan Publik tahun berjalan mempengaruhi Audit Report Lag (Amani, 2016).

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
2. Apakah *Solvabilitas* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
3. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
4. Apakah Opini Auditor berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
5. Apakah Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor berpengaruh secara Simultan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas* perusahaan, terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Solvabilitas* perusahaan, berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Ukuran KAP* perusahaan, terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Opini Auditor* perusahaan, terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor* secara Simultan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah tahun penelitian, dan membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan informasi terkait pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan opini auditor terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk pihak-pihak yang membutuhkan dan berminat mengembangkannya dalam tingkatan yang lebih lanjut dengan topik yang sejenis.



### 3. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor dominan diatas yang mempengaruhi audit report lag, sehingga auditor dapat mengoptimalkan kinerjanya yang berimbas pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### 4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi mengenai beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *audit report lag*.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. *Signaling Theory*

Isyarat atau signal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk mengetahui informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan (Sari, 2011). Oleh karena itu, manajer mempunyai kewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pihak ketiga (*stakeholder*). Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti publikasi laporan keuangan.

Kualitas informasi yang baik akan mengurangi asimetri informasi yang timbul antara manajemen yang lebih mengetahui informasi internal dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan. Sesuai dengan karakteristik kualitatif yang harus dimiliki laporan keuangan, maka laporan keuangan harus disajikan secara handal, dapat diperbandingkan, mudah dipahami, dan relevan yang memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan. Teori sinyal bermanfaat dalam menjelaskan ketepatan waktu (sifat relevan) penyajian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada pihak publik sehingga dapat memberi sinyal bahwa perusahaan mempunyai informasi yang bermanfaat atau memiliki good news. Semakin lama Audit Report Lag menyebabkan kurang bergunanya informasi dalam pengambilan keputusan karena informasi kehilangan sifat relevannya. Hal ini mengindikasikan pula bahwa lamanya Audit Report Lag memberikan sinyal bad news bahwa perusahaan kemungkinan tidak dapat

mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Manajer melakukan publikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar. Umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal *good news* atau *bad news*. Sinyal yang diberikan akan mempengaruhi pasar saham khususnya harga saham perusahaan. Jika sinyal manajemen mengindikasikan *good news*, maka dapat meningkatkan harga saham. Namun sebaliknya, jika sinyal manajemen mengindikasikan *bad news* dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, sinyal dari perusahaan merupakan hal yang penting bagi investor guna pengambilan keputusan. (Sulistya, 2014) Hartono (2005) dalam Sulistya (2014) mengungkapkan investor dapat melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan ekonomi jika informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan

Manfaat utama teori ini adalah akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik adalah sinyal dari perusahaan akan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuaan keputusan dari investor. Semakin panjang audit report lag menyebabkan ketidakpastian pergerakan harga saham investor dapat mengrtikan lamanya *audit report lag* dikarenakan perusahaan memiliki *bad news* sehingga tidak segera mempublikasihkan laporan keuangannya, yang kemudian akan berakibat pada penurunan harga saham perusahaan.

## **2.1.2. Auditing**

### **2.1.2.1. Pengertian Auditing**

Menurut Sukrisno Agoes (2012 ; 4), pengertian npengauditan dapat diartikan sebagai berikut : Suatu pemeriksaan yng dilakukan secara kritis dan

sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

### **2.1.2.2. Tujuan Audit**

Tujuan umum dari suatu audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang bersifat material dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kewajaran laporan keuangan diukur berdasarkan asersi yang terkandung dalam setiap unsur yang disajikan dalam laporan keuangan yang disebut dengan asersi manajemen. (Mulyadi, 2002).

### **2.1.2.3. Jenis-jenis Auditor**

Auditor dapat dibedakan menjadi tiga jenis (Mulyadi, 2002: 28), yaitu :

#### **1. Auditor Independen**

Auditor independen adalah auditor yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Audit tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai informasi keuangan seperti kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak).

#### **2. Auditor Pemerintah**

Auditor pemerintah adalah auditor yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggung jawaban keuangan

yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah.

### 3. Auditor Intern

Auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur keuangan tersebut". ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan atas kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

#### 2.1.3. Laporan Keuangan

Perkembangan pasar modal di Indonesia yang semakin pesat ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan go public dan diikuti dengan peningkatan permintaan audit laporan keuangan. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk dapat memberikan informasi yang :

##### 1. Dapat dipahami

Laporan keuangan yang baik harus memberikan informasi yang dapat dengan mudah dipahami, sehingga pemakai informasi laporan keuangan tersebut bisa dengan mudah memahaminya.

##### 2. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang diberikan dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi penggunaannya dalam mengevaluasi kejadian masa lalu, masa kini, dan masa depan.

### 3. Andal

Informasi laporan keuangan memiliki kualitas andal jika terlepas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan menyajikan semua fakta yang ada secara jelas dan jujur. Suatu informasi dapat diandalkan apabila peristiwa yang digambarkan secara wajar dan tidak direayasa.

### 4. Dapat dibandingkan

suatu laporan keuangan yang lebih bermanfaat apabila dapat dibandingkan jika informasi yang disajikan dapat diperbandingkan seperti antar periode maupun antar perusahaan. Batas waktu terbitnya laporan keuangan perusahaan di Indonesia diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam Sari, (2011). Sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2, Lampiran 20 Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, laporan keuangan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

#### 2.1.4. Audit Report Lag

Pengertian *audit report lag* menurut Petronila (2007) adalah “jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan audit.” *Audit report lag* dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan.

Salah satu faktor untuk menghindari lamanya *audit report lag*, adalah menyediakan informasi yang handal dan relevan bagi *stakeholder*. Ikatan Akuntan

Indonesia (2012) menyatakan bahwa informasi mungkin relevan tetapi jika tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Hal ini dapat disimpulkan informasi andal dan relevan saling berkesinambungan, sehingga dalam mencapai informasi yang relevan dan andal maka pentingnya fokus pada penyampaian publikasi laporan keuangan secara tepat waktu.

Panjangnya waktu tunda audit akan mengakibatkan terjadinya keterlambatan waktu laporan keuangan auditan yang disampaikan oleh auditor kepada perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kualitas informasi dari laporan tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan tidak out of date dan kualitas dari laporan keuangan auditan tersebut buruk. Kerelevansian suatu laporan keuangan auditan dapat diperoleh apabila laporan keuangan auditan tersebut dapat diselesaikan secara tepat waktu pada saat dibutuhkan. (Estrina, 2013).

Lamanya proses penyelesaian audit dapat mempengaruhi audit report lag dalam menyampaikan laporan keuangan auditan kepada publik sehingga dapat berdampak buruk terhadap reaksi pasar ( Sari, 2011) serta menyebabkan ketidakpastian dalam hal pengambilan keputusan ekonomi khususnya bagi pengguna laporan keuangan. Untuk melihat ketepatan waktu dalam suatu penelitian biasanya melihat keterlambatan (lag).

Dyer dan Mchugh dalam Dewi (2013) menggunakan tiga kriteria keterlambatan dalam penelitiannya:

1. Preliminary lag : jumlah jarak hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.

2. Auditor's report lag : jumlah jarak hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan auditor ditandatangani.
3. Total lag : jumlah jarak hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan di bursa.
4. Menurut Imam Subekti (2005) dalam ( Amani, 2016), audit report lag adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor yang diukur dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang memiliki tanggal tutup buku per 31 Desember sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.
5. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa audit report lag merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor independen untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya diukur dari tanggal penutupan tahun buku pada tanggal 31 Desember sampai tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen. Waktu penyelesaian tersebut diukur dalam jumlah hari. Jumlah hari tersebut dihitung dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan dikurangi tanggal penerbitan laporan keuangan audit. Proses audit sangat membutuhkan waktu, sehingga hal tersebut menyebabkan terjadinya audit report lag yang nantinya akan sangat berpengaruh pada ketepatan waktu laporan keuangan (Amani, 2016).

### **2.1.5. Profitabilitas**

Menurut Brigham dan Houston (2006:107) pengertian "Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak



ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan”.

Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi rasio profitabilitas maka laba yang dihasilkan akan semakin besar. Ada perbedaan perlakuan laporan keuangan oleh manajemen ketika perusahaan mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi dan rendah. Perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan akan cenderung mengulur waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Demikian sebaliknya, perusahaan yang mempunyai laba atau tingkat profitabilitas tinggi nantinya akan membawa dampak baik dari reaksi pasar dan akan menyebabkan naiknya penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini mengandung berita baik sehingga perusahaan cenderung mempercepat penyampaian laporan keuangannya (Amani, 2016).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Dapat dikatakan bahwa laba merupakan berita baik (good news), perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang bersifat good news. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki laba akan cenderung lebih tepat waktu dalam laporan keuangannya sehingga hal tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba mempunyai hubungan terhadap audit report

lag. Alasan yang mendorong terjadinya kemunduran publikasi laporan keuangan yaitu, pelaporan laba atau rugi sebagai indikator good news atau bad news atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun (Amani, 2016).

### 2.1.6. Solvabilitas

Pendanaan perusahaan bersumber dari dua pendanaan yaitu dari kreditor jangka pendek seperti pemasok dan kreditor jangka panjang seperti pemegang saham. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Subramanyam dan Wild, 2010:46). Suatu perusahaan yang *solvable* berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua liabilitasnya begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai aset yang cukup untuk membayar liabilitasnya disebut perusahaan yang *insolvable*. Apabila rasio liabilitas semakin tinggi, sementara proporsi total aset tidak berubah maka liabilitas yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total liabilitas semakin besar berarti resiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi dan sebaliknya apabila rasio liabilitas semakin kecil maka liabilitas yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti resiko kegagalan perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil. Menurut Kasmir (2008:153) tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)

3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aset khususnya aset tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh liabilitas perusahaan terhadap pengelolaan aset.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan liabilitas jangka panjang.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas menurut Kasmir (2008:154) yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga) .
3. Untuk menganalisis seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas.
4. Untuk menganalisis seberapa besar liabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset.
5. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan liabilitas jangka panjang.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik jangka pendek maupun jangka panjang analisis solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan menutupi seluruh kewajiban-kewajibannya solvabilitas juga menyediakan jumlah modal yang dikeluarkan oleh investor dalam rangka menghasilkan laba. Tingkat solvabilitas menunjukkan resiko perusahaan sehingga berdampak pada ketidakpastian harga

saham. Bila tingkat solvabilitas tinggi, maka resiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman juga akan tinggi, demikian pula sebaliknya Kasmir (2008:153).

Menurut Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Dewi (2013) proporsi relatif dari hutang terhadap total aset mengindikasikan kondisi keuangan dari perusahaan. Proporsi yang besar dari hutang terhadap total aktiva akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian dari auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Keadaan seperti ini akan membuat audit report lag semakin panjang, akibatnya perusahaan cenderung akan tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik.

#### **2.1.7. Ukuran KAP**

Kantor akuntan publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha dibidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik (Rachmawati, 2008).

Ukuran KAP merupakan besar kecilnya Akuntan publik yang digunakan perusahaan KAP, dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan yang tidak berafiliasi atau *non Big Four*. KAP *Big Four* adalah empat perusahaan akuntansi internasional terbesar dan perusahaan jasa profesional yang bergerak dibidang audit, dan konsultasi untuk perusahaan perdagangan dan swasta. Berikut adalah daftar KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* di Indonesia (Krissindiastuti dan Rasmini, 2016) adalah :

1. KAP *Price Waterhouse Coopers*, bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
2. KAP *KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler)*, bekerja sama dengan KAP Siddharta dan Widjaja.
3. KAP *Ernst & Young (EY)*, bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja.
4. KAP *Deloitte Touche Tohmatsu*, bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio.

Pemilihan kantor akuntan publik yang berkompeten kemungkinan dapat membantu waktu penyelesaian audit menjadi lebih tepat waktu. Penyelesaian waktu audit secara tepat waktu kemungkinan dapat meningkatkan reputasi kantor akuntan publik dan menjaga kepercayaan klien untuk memakai jasanya kembali untuk waktu yang akan datang. Dengan demikian besar kecilnya ukuran kantor akuntan publik kemungkinan dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

#### **2.1.8. Opini Auditor**

Auditor merupakan seseorang yang independen dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan, yang nantinya memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diauditnya. Laporan audit adalah alat formal yang mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan audit perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pendapat auditor sangat penting Bagi perusahaan atau pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi laporan keuangan audit tersebut. Menurut Standar Profesional Akuntansi Publik (SPAP) dalam Sukrisno Agoes (2012 : 75), ada empat jenis pendapat akuntan, yaitu :

a. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor apabila pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan telah mengumpulkan bahan-bahan pembuktian yang cukup untuk mendukung opininya, serta tidak menemukan adanya kesalahan material atas penyimpangan dari SAK/ETAP/IFRS. pendapat wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor. Kondisi yang dimaksud adalah seperti ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi berterima umum, keraguan besar tentang kelangsungan hidup entitas, penekanan atas suatu hal, dan laporan audit yang melibatkan auditor lain.

b. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (Qualified Opinion)

Auditor memberikan pendapat wajar dengan pengecualian apabila auditor menjumpai kondisi-kondisi berikut: (1) Ketiadaan bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit, (2) Laporan keuangan berisi penyimpangan dari SAK/ETAP/IFRS yang berdampak material (3) Jika auditor menyatakan pendapat wajar dengan pengecualian, ia harus menjelaskan semua alasan yang menguatkan dalam satu atau lebih paragraf terpisah yang dicantumkan sebelum paragraf pendapat. Pendapat wajar dengan pengecualian harus berisi kata kecuali atau pengecualian dalam suatu frasa seperti kecuali untuk atau dengan pengecualian.

c. Pendapat tidak wajar (Adverse Opinion)

Suatu pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas dengan SAK/ETAP/IFRS. Pendapat ini dinyatakan bila,

menurut pertimbangan auditor, laporan keuangan secara keeluruhan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan **SAKETAP/IFRS** Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer of Opinion).

d. Menolak Membei Pendapat (Disclaimer of Opinion)

Pendapat ini disebut juga disclaimer of opinio, no opinion atau tidak ada pendapat. Pendapat atau opinion ini diberikan apabila Akuntan publik merasa bahwa pemeriksaanya tidak cukup mendukung untuk memberikan suatu pendapat atas laporan keuangan atau dirinya dianggap tidak independen dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksa

## 2.2. Penelitian Terdahulu

penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan opini auditor terhadap audit report lag telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *audit report lag* dan faktor yang mempengaruhinya.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Elen Puspitasri dan Anggraeni Nurmala Sari; (2012);	Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (audit delay) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Dari hasil penelitian yaitu dengan Uji statistic menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan, Solvabilitas, Laba/Rugi Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Pengujian secara simultan (F-Test) menunjukkan bahwa secara bersama-sama variable-variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.
2.	Cristian Noverta Togasima dan Yulius Jogi Christiawan (2014)	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012”	Hasil yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa opini audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Sedangkan profitabilitas, jenis industri, reputasi KAP, solvabilitas dan company ownership tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

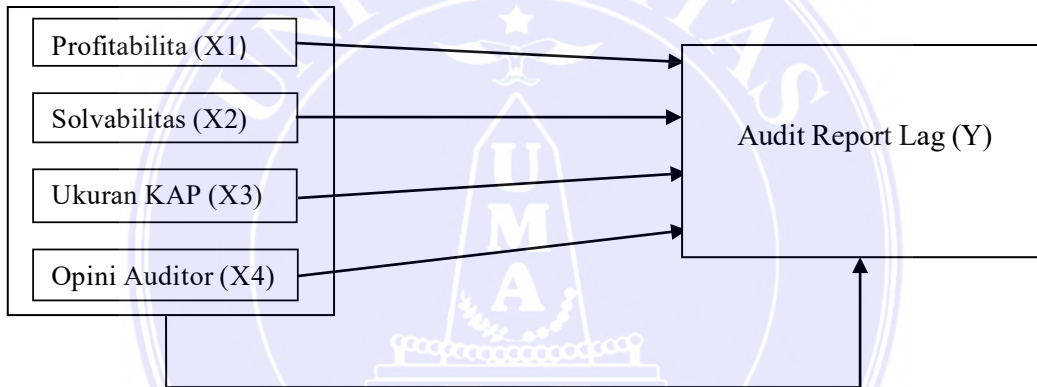


3	Arif Anshari Raswen; (2017);	Pengaruh opini audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap audit report lag.	Dari hasil penelitian tersebut, hanya 1 dari 4 variabel yang mempunyai pengaruh terhadap audit delay, yaitu profitabilitas. Sedangkan total asset, solvabilitas, opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay
4.	Justita Dura; (2017);	“Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag. Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (sektor manufaktur)”	Dari hasil uji yang dilakukan oleh peneliti yaitu, Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag.
5.	Peter J. Baldacchino, Loraine Grech, Konrad Farrugia dan Norbert Tabone; (2017);	“An Analysis of audit report lags in Maltese company”	Dari hasil penelitian, ukuran kantor audit, profitabilitas, jenis industry, dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap audit report lag. Sedangkan opini audit dan pos-pos luar biasa berpengaruh positif terhadap audit report lag.
6.	Tambunan (2017)	Pengaruh opini audit, pergantian auditor, dan ukuran KAP Terhadap <i>Audit Report Lag</i> perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .
7.	Dura (2017)	profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. yang terdaftar di BEI periode 2009-2013.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran

			perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
--	--	--	---

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka Pemikiran Penelitian ini akan menguji profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, opini auditor, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, opini auditor, ukuran perusahaan dan audit report lag sebagai Variabel dependen.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.4. Hipotesis Penelitian

### 2.4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektifitas perusahaan, tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan. Jika perusahaan mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas rendah, akan membawa reaksi negatif dari pasar dengan menurunnya penilaian atas kinerja perusahaan. Namun demikian, lain halnya dengan perusahaan yang akan mengumumkan laba. Perusahaan yang mengumumkan laba akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaan Sastrawan dan Latrini (2016).

Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas rendah akan menunda penerbitan laporan keuangan dan meminta auditor untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari biasanya. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mengumumkan tingkat profitabilitas rendah akan membawa dampak dari pasar dan penilaian kinerja perusahaan tersebut akan menurun. Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi cenderung mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin dan tidak akan menunda penerbitan laporan keuangan mereka. Sehingga, perusahaan yang memperoleh good news cenderung akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh bad news. Penelitian Sastrawan dan Latrini

(2016), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag, berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.**

#### **2.4.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag**

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban keuangannya pada saat perusahaan dilikuidasi. Menurut Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Dura (2017) menyatakan bahwa prosentase dari hutang terhadap total aset mengindikasikan adanya kondisi keuangan dari sebuah perusahaan. Prosentase yang tinggi dari hutang terhadap total aset Akan membawa pengaruh solvabilitas yang terkait dengan masalah kelangsungan hidup sebuah perusahaan, sehingga perlu adanya kecermatan yang lebih dalam melakukan pengauditan (Rachmawati, 2008). Akibatnya semakin tinggi prosentase dari hutang maka akan meningkatkan pula dampak dari risiko keuangannya, sehingga semakin besar prosentase dari hutang maka akan semakin lama rentang waktu audit report lag.

Dalam penelitian Sastrawan dan Latrini (2016) menyatakan bahwa adanya pengaruh rasio solvabilitas terhadap audit report lag. Semakin besar rasio hutang/kewajiban terhadap total asset maka akan semakin lama rentang waktu audit report lag. Sedangkan menurut Astaningrum, Budiarta, dan Wirakusuma (2017) menyatakan juga bahwa tingkat solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit report lag.

**H2 : Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.**

**2.4.3. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag.**

Ukuran Kantor Akuntan Publik dibedakan menjadi kantor akuntan publik yang masuk the big four dan kantor akuntan publik non the big four. Dimana Kantor Akuntan Publik empat besar cenderung untuk lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang mereka terima dan mengeluarkan pendapat. Adanya tenaga spesialis pada KAP big four akan membantu perusahaan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya, karena tenaga spesialis dalam KAP big four memiliki kompetensi, keahlian dan kemampuan yang dapat mempercepat proses audit dan mempersingkat audit report lag. Kantor akuntan publik besar cenderung menyajikan audit yang lebih cepat dibandingkan dengan kantor akuntan publik non the big four karena mereka memiliki nama baik yang dipertaruhkan (Prabandi dan Rustiana, 2007: 31) dalam Indriani (2014).

Tambunan (2014) telah membuktikan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap audit report lag. Penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Sari (2012) yang juga menyatakan bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap audit report lag. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3 : Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.**

#### **2.4.4. Pengaruh Opini Auditor terhadap Audit Report Lag**

Opini auditor adalah pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Opini auditor digolongkan menjadi empat, yaitu opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion), opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (unqualified opinion with explanatory language), opini wajar dengan pengecualian (qualified opinion), opini tidak wajar (adverse opinion). Perusahaan yang menerima pendapat unqualified opinion cenderung akan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Berbeda dengan perusahaan yang menerima pendapat selain unqualified opinion, perusahaan tersebut akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melaporkan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan karena auditor dalam proses pemberian opini audit membutuhkan waktu untuk negosiasi dengan klien dan juga negosiasi dengan partner audit yang lebih senior, Amani (2015). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Marsono (2013) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit report lag. Oleh karena itu, opini audit berpengaruh terhadap audit report lag. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4 : Opini auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.**

#### **2.4.5 Pengaruh profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor terhadap Audit report lag**

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat

efektifitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektifitas perusahaan, tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan. Jika perusahaan mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas rendah, akan membawa reaksi negatif dari pasar dengan menurunnya penilaian atas kinerja perusahaan. Namun demikian, lain halnya dengan perusahaan yang akan mengumumkan laba. Perusahaan yang mengumumkan laba akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaan. Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas rendah (bad news) akan menunda penerbitan laporan keuangan dan meminta auditor untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari biasanya. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mengumumkan tingkat profitabilitas rendah akan membawa reaksi negatif dari pasar dan penilaian kinerja perusahaan tersebut akan menurun. Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi (good news) cenderung mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin dan tidak akan menunda penerbitan laporan keuangan mereka. Prabowo dan Marsono (2013) dan (Saemargani dan Mustikawati, 2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban keuangannya pada saat perusahaan dilikuidasi. Menurut Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Dura (2017) menyatakan bahwa prosentase dari hutang terhadap total aset mengindikasikan adanya kondisi keuangan dari sebuah perusahaan. Prosentase yang tinggi dari hutang terhadap total aset Akan

membawa pengaruh solvabilitas yang terkait dengan masalah kelangsungan hidup sebuah perusahaan, sehingga perlu adanya kecermatan yang lebih dalam melakukan pengauditan (Rachmawati, 2008). Akibatnya semakin tinggi prosentase dari hutang maka akan meningkatkan pula dampak dari risiko keuangannya, sehingga semakin besar prosentase dari hutang maka akan semakin lama rentang waktu audit report lag. Dalam penelitian Sastrawan dan Latrini (2016) menyatakan bahwa adanya pengaruh rasio solvabilitas terhadap audit report lag.

Ukuran Kantor Akuntan Publik dibedakan menjadi kantor akuntan publik yang masuk the big four dan kantor akuntan publik non the big four. Dimana Kantor Akuntan Publik empat besar cenderung untuk lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang mereka terima dan mengeluarkan pendapat. Adanya tenaga spesialis pada KAP big four akan membantu perusahaan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya, karena tenaga spesialis dalam KAP big four memiliki kompetensi, keahlian dan kemampuan yang dapat mempercepat proses audit dan mempersingkat audit report lag. Tambunan (2014) telah membuktikan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap audit report lag.

Opini auditor adalah pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Opini auditor digolongkan menjadi empat, yaitu opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion), opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (unqualified opinion with explanatory language), opini wajar dengan pengecualian (qualified opinion), opini tidak wajar (adverse opinion).



Perusahaan yang menerima pendapat unqualified opinion cenderung akan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Berbeda dengan perusahaan yang menerima pendapat selain unqualified opinion, perusahaan tersebut akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melaporkan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan karena auditor dalam proses pemberian opini audit membutuhkan waktu untuk negosiasi dengan klien dan juga negosiasi dengan partner audit yang lebih senior, Amani (2015). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Marsono (2013) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit report lag.

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai audit report lag. Dura (2017) telah melakukan penelitian terhadap audit report lag dan menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP dan Opini Auditor berpengaruh terhadap audit report lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

**H5: Profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan Opini Auditor berpengaruh secara positif dan simultan terhadap audit report lag pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian kausal asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif menggunakan hubungan kausal yang bersifat sebab akibat, dimana didalamnya terdapat variabel independen dan variabel dependen. Melalui penelitian ini akan memungkinkan untuk membangun sebuah teori yang dapat menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan gejala berdasarkan data yang dikumpulkan setelah peristiwa tersebut.

##### 3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 dengan menggunakan data sekunder yang ada di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI.

##### 3.1.3. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari dilakukan dari September 2021 sampai dengan selesai.

#### 3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan caramencatat serta mengkaji data sekunder yang memuat laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020, yang memuat pengaruh profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag.

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga tahun 2020.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

NO	Keterangan	2021		2022					2022	2023
		Sep	Okt-Des	Jan-Apr	Mei	Juni	Juli-agust	Okt	Des	Apr
1.	Pengajuan Judul	■								
2.	Penyusunan Proposal		■							
3.	Revisi			■						
4.	Seminar proposal				■					
5.	Revisi					■				
6.	Pengumpulan Data						■			
7.	Input Data						■			
8.	Seminar Hasil							■		
9.	ACC Sidang								■	
10.	Siadang Skripsi									■

### 3.3. Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyoni, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020 sebanyak 54 perusahaan.

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2017-2020.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode dari tahun 2017-2020.
4. Perusahaan manufaktur yang mengalami delisting pada tahun 2017-2020.
5. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian pada tahun 2017-2020

**Tabel 3.3.**  
**Pemilihan Sampel yang Memenuhi Keriteria**

No	Keterangan	Tahun 2017-2020
1	Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020	193
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit periode 2017-2020	(52)
3	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode dari tahun 2017-2020	(29)
4	Perusahaan manufaktur yang mengalami delisting pada periode 2017-2020	(5)
5	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian pada periode 2017-2020	(53)
<b>Jumlah perusahaan yang menjadi sampel</b>		<b>54</b>
<b>Jumlah data 54 x 4 tahun</b>		<b>216</b>

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan Manufaktur yang Menjadi Sampel**

No	KODE PERUSAHAAN	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	CITY	Natura City Development Tbk
3	INDO	RoyalindoInvesta Wijaya Tbk
4	KOTA	DMS PropertindiTbk
5	NZIA	Nusantara AlmaziaTbk
6	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
7	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
8	SATU	Kota Satu PropertiTbk
9	URBN	Urban Jakarta PropindoTbk
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
11	GOOD	Garuda food Good Tbk
12	AISA	Mayora Indah Tbk
13	ROTI	Sari Roti Indonesia Tbk
14	ALTO	Tri Banyan TirtaTbk
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
16	GGRM	Gudang Garam Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	ICBP	Indofood CBP Tbk
19	CAMP	Campina Cream Tbk
20	ADRO	Adaro Energy IndonesiaTbk
21	ANTM	Aneka Tambang Tbk
22	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur
23	BSSR	BaramultiSeksessaranaTbk
24	BYAN	Bayan Resources Tbk
25	CITA	Cita Mineral InvestindoTbk
26	DEWA	DarmaHenwaTbk
27	ELSA	ElnusaTbk

28	ENRG	ENergi Mega PersadaTbk
29	HRUM	Harum Energy Tbk
30	INCO	Vale Indonesia Tbk
31	INDY	Indika Energy Tbk
32	MBAP	MitrabaraAdiperdanaTbk
33	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
34	MYOH	Samindo Resources Tbk
35	PTBA	Bukit AsamTbk
36	PTRO	PetroseaTbk
37	RUIS	Radiant Utama InterinscoTbk
38	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
39	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
40	ARTA	ArthavestTbk
41	BAYU	BayuBuanaTbk
42	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
43	JISS	Jakarta InternasionalTbk
44	MNCL	MNC Land Tbk
45	SNMT	Sanurhasta Mitra Tbk
46	PNRM	Panorama Tbk
47	PNSE	Pudjiadi& Sons Tbk
48	PTSP	PioneerindoHournetInternasionalTbk
49	PUDP	PudjiadiPestigaTbk
50	BUMI	BumiResources Tbk
51	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
52	CBMF	CahayaBindang Medan Tbk
53	SOHO	Soho Global Health Tbk
54	SCPI	Organin Pharma Indonesia Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 5 variabel, dimana variabel terdiri dari : 1 variabel dependen yaitu *audit report lag* dan 4 variabel independen yaitu profitabilitas (X1), solvabilitas (X2), ukuran KAP (X3), dan opini auditor (X4). Masing masing penelitian memiliki defenisi sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Dependen (Y) : <i>Audit report lag</i>	<i>Audit report lag</i> adalah panjangnya waktu tunda akan mengakibatkan terjadinya keterlambatan waktu laporan keuangan yang disampaikan oleh auditor kepada perusahaan (Estrimi,2013)	Tanggal laporan audit – Tanggal laporan keuangan	Rasio
2	Independen (X1) Profitabilitas	<i>Profitabilitas</i> adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan (Kashmir,2008)	$\frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Independen (X2) Solvabilitas	<i>Solvabilitas</i> adalah kemampuan perusahaan untuk keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kashmir,2008)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Independen (X3) Ukuran KAP	<i>Ukuran KAP</i> adalah untuk memenuhi kewajiban dalam hal publikasi laporan keuangan, suatu perusahaan akan membutuhkan jasa kantor akuntan publik (KAP) (Estrimi,2013)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ KAP berafiliasi dengan <i>big four</i>, diberi kode 1</li> <li>➤ KAP yang berafiliasi dengan <i>non big four</i>, diberi kode 0</li> </ul>	Nominal
5	Independen (X4) Opini Auditor	<i>Opini Auditor</i> adalah seseorang yang independen dalam mengaudit laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Unqualified opinion, diberi kode 1</li> <li>➤ Unqualified</li> </ul>	Nominal

		keuangan suatu perusahaan (Sukrisno Agoes,2012)	opinion with Expalnatory language, Qualified opinion dan Disclaimer of opinion, diberi kode 0	
--	--	---	---	--

### 3.5. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data-data yang telah tersedia, data yang diperoleh dari pihak lain yang sebelumnya telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan, selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono:2014). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan tahunan yang terdaftar di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan kuantitatif yang merupakan data berupa angka-angka. Proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini akan dimulai dengan memilah data ke dalam variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini (Delia Alvorinik:2018). Dari hasil operasionalisasi variabel yang akan diuji, nilai variabel tersebut akan dimasukkan dalam uji SPSS 25 (*statistical program for socialscience*).

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19), analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean (mean), varians, dan standar deviasi.



### 3.7 Analisis Regresi Logistik

Model regresi pada penelitian ini adalah regresi non-linear karena dalam proses pengujian menggunakan data skala pengukuran nominal sehingga menggunakan persamaan regresi logistik. Persamaan tersebut juga tidak menggunakan data asumsi klasik dalam pengujiannya karena uji asumsi klasik hanya digunakan untuk jenis uji regresi (Ghozali, 2018).

Mode persamaan regres logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + X_3 - X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Audit Report lag

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Profiyabilitas

X2 = Solvabilitas

X3 = Ukuran KAP

X4 = Opini Auditor

e = error

#### 3.7.1 Menguji Kelayakan Model Fit

Kelayakan model regresi dinilai dalam menggunakan *Model Fit Test* dengan melihat nilai *hosmer and lemeshow test*. Menurut Ghozali (2018), penggunaan model uji ini diperuntukan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model dan tidak terdapat perbedaan antar model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Adapun kriteria penentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistik Model Fit  $\leq 0,05$  maka hipotesis nol ditolak.
- b. Jika nilai statistik Model Fit  $\geq 0,05$  maka hipotesis nol diterima.

### 3.7.2 Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.
- b.  $H_1$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Dari hipotesis ini, agar model fit dengan data, maka  $H_0$  harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative,  $L$  ditransformasikan menjadi  $-2 \text{ Log}L$ . Output SPSS memberikan dua nilai  $-2 \text{ Log}L$  yaitu satu untuk model yang hanya memasukan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas. Adanya pengurangan nilai antara  $-2\text{Log}L$  awal dengan nilai  $-2\text{Log}L$  pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2018). *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan *Sum of Square Error* pada model regresi, sehingga penurunan model *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

### 3.7.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen yang dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square*. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (*Nagelkerke R<sup>2</sup>*). Nilai (*Nagelkerke R<sup>2</sup>*) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *Nagelkerke R<sup>2</sup>* bernilai besar (mendekati 1) maka bias dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (*Nagelkerke R<sup>2</sup>*) bernilai kecil maka kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas.

### 3.7.4 Matriks Klasifikasi

Model Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi, untuk memprediksi penerimaan pada perusahaan. Dalam *output* regresi logistic, angka ini dapat dilihat pada *Classification Table*.

## 3.8 Uji Hipotesis

### 3.8.1 Uji Wald (Uji Parsial t)

Menurut Ghozali (2018), uji *wald* (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji wald (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

### 3.8.2 Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan f)

Menurut Ghozali (2018), uji *Omnibus test of model coefficients* (f) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh seluruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji *Omnibus test of model coefficients* (f), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya seluruh variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.
2. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.
3. Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.
4. Opini auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.
5. *Profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini auditor* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan terutama dalam mengatasi *audit report lag* yang dialami dan perusahaan juga perlu menjaga efektifitas kinerja operasional perusahaan agar perusahaan tersebut berjalan secara efektif sehingga tidak terjadinya keterlambatan *audit report lag* baik dari segi profitabilitas dan solvabilitas yang diteliti dalam penelitian ini sehingga tidak terjadi *audit report lag* pada beberapa perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini dimasa mendatang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan literasi, refrensi, menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti, dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.
3. Peneliti diharapkan memperluas sumber penelitian, tidak hanya bersumber dari data sekunder saja, tetapi juga menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner ke perusahaan-perusahaan atau auditor atau bahkan wawancara dengan karyawan, agar data yang diperoleh lebih luas
4. Menggunakan perusahaan dari sektor lainnya selain perusahaan manufaktur untuk mendapatkan informasi audit report lag dalam bentuk ruang lingkup yang lebih luas
5. Peneliti diharapkan untuk menambah tahun pengamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukirno. 2012. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Amani, F. A. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ariyani, N. N. T. D., dan Budiarta. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN 2302-8556. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., dan Wirakusuma, M. G. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan*.  
E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali. Vol.6, No.3,2017, Hal : 1079-1108. ISSN : 2337-3067.
- Bursa Efek Indonesia. 2017. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Dewi, K. M. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dura, J. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jibeka STIE ASIA, Malang. Vol.11, No.1, 2017, Hal : 64 – 70.
- Estirini, D. H. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Febrianty. 2011. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS). Vol.1, No.3
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriani, T. D. W. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada

- Mulyadi. 2002. "Auditing".Buku 1. Edisi 6. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Patiku, D.T., dan Sambo, E.M. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Asset STIE Makassar Bongaya. Vol.5, No.1, 2015.
- Prabowo, P. P.T., dan Marsono. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang. Vol.2, No.1
- Puspitasari, E., dan Sari, A. N. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Auditing. Universitas STIKUBANK, Semarang. Vol.9, No.1, 2012, Hal : 1-96
- Putri, A.N.I. 2014. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Saemargani, F. I., dan Mustikawati, I. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. Vol.4, No.2.
- Sari, H.C. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Jangka Waktu Penyelesaian Audit*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sastrawan, I.P., dan Latrini, M.Y. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.17, No.1, 2016, Hal : 311-337. ISSN: 2302-8556.
- Setyani, A. Y. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di*

## LAMPIRAN

### 1. Tabulasi Data Perusahaan

No	KODE	TAH UN	Audit Report Lag (Y)			Profitabilitas (X1) - ROA			Solvabilitas (X2) - Likuiditas			Ukuran KAP (X3)	Opini Auditor (X4)
			Tanggal Laporan Keuanga	Tanggal Laporan Audit	Total ARL (Y)	Total Aset	EAT t	Total (X1)	Total Utang	Total Aset	Total (X2)	Total (X3)	Total (X4)
	ADES	2017	31-Dec	31-Jan	334	810,773	46,180	5.6958	407,748	810,773	50.29	0	1
		2018	31-Dec	22-May	223	881,275	58,903	6.6838	399,361	881,275	45.32	0	0
		2019	31-Dec	31-May	214	822,375	86,023	10.4603	254,438	822,375	30.94	0	1
		2020	31-Dec	31-May	214	958,791	135,765	14.1600	258,283	958,791	26.94	0	1
	CITY	2017	31-Dec	29-Jun	185	561,747,78 7,335	105,249,8 09,661	18.7361	323,615,682,88 2	561,747,787,33 5	57.61	0	0
		2018	31-Dec	30-May	215	924,946,71 4,627	88,156,87 8,848	9.5310	150,117,486,86 9	924,946,714,62 7	16.23	0	0
		2019	31-Dec	22-May	223	918,839,89 2,813	31,703,78 7,983	3.4504	112,161,715,89 8	918,839,892,81 3	12.21	0	0
		2020	31-Dec	31-May	214	952,922,51 2,425	65,602,52 1,380	6.8844	80,554,999,031	952,922,512,42 5	8.45	0	0
	INDO	2017	31-Dec	31-May	214	672,675,49 1,470	54,001,09 4	0.0080	67,267,549,147	672,675,491,47 0	10.00	0	0



		2018	31-Dec	30-May	215	633,195,89 3,515	921,277,6 43	0.1455	63,319,589,351	633,195,893,51 5	10.00	0	1
		2019	31-Dec	22-May	223	125,236,45 1,417	42,114,27 7,269	33.6278	15,236,451,417	125,236,451,41 7	12.17	0	1
		2020	31-Dec	31-May	214	255,040,14 5,000	47,639,83 4,935	18.6793	55,040,145,000	255,040,145,00 0	21.58	0	1
	KOTA	2017	31-Dec	31-May	214	1,157,749, 872,712	24,235,79 1,880	2.0934	274,514,435,32 9	1,157,749,872,7 12	23.71	0	1
		2018	31-Dec	30-May	215	1,227,412, 890,445	13,057,53 3,458	1.0638	380,766,619,16 5	1,227,412,890,4 45	31.02	0	1
		2019	31-Dec	22-May	223	1,476,008, 700,145	5,269,984, 677	0.3570	187,481,329,69 8	1,476,008,700,1 45	12.70	0	1
		2020	31-Dec	31-May	214	1,574,527, 771,752	29,481,85 7,459	1.8724	301,155,232,14 9	1,574,527,771,7 52	19.13	0	1
	NZIA	2017	31-Dec	29-May	216	485,111,76 1,160	38,314,62 1,954	7.8981	85,632,549,450	485,111,761,16 0	17.65	0	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	583,083,46 6,270	360,777,2 35	-0.0619	139,388,038,33 7	583,083,466,27 0	23.91	0	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	659,066,10 6,591	3,356,447, 223	0.5093	150,840,021,07 9	659,066,106,59 1	22.89	0	1
		2020	31-Dec	31-May	214	663,378,05 4,003	2,665,918, 594	0.4019	154,875,436,62 3	663,378,054,00 3	23.35	0	1

REAL	2017	31-Dec	29-Apr	246	50,717,201,540	559,211,900	1.1026	4,752,121,566	50,717,201,540	9.37	0	1
	2018	31-Dec	30-Apr	245	52,026,100,743	517,788,796	0.9952	4,831,858,650	52,026,100,743	9.29	0	1
	2019	31-Dec	29-Apr	246	352,565,515,823	1,382,879,694	0.3922	3,701,033,173	352,565,515,823	1.05	0	1
	2020	31-Dec	31-May	214	352,590,228,523	1,022,961,976	0.2901	2,608,820,964	352,590,228,523	0.74	0	1
RISE	2017	31-Dec	29-Apr	246	1,780,507,425,834	94,367,903,999	5.3001	329,744,835,307	1,780,507,425,834	18.52	0	1
	2018	31-Dec	30-Apr	245	2,363,397,916,157	91,529,077,865	3.8728	500,531,557,980	2,363,397,916,157	21.18	0	0
	2019	31-Dec	29-Apr	246	2,361,421,980,191	6,718,231,675	0.2845	478,330,428,945	2,361,421,980,191	20.26	0	1
	2020	31-Dec	31-May	214	1,068,609,224,315	39,146,758,147	-3.6633	524,341,904,877	1,068,609,224,315	49.07	0	1
SATU	2017	31-Dec	21-Apr	254	269,706,623,610	8,106,880,764	-3.0058	209,077,797,270	269,706,623,610	77.52	0	0
	2018	31-Dec	30-Apr	245	313,061,203,474	7,506,371,078	-2.3977	200,435,803,763	313,061,203,474	64.02	0	1
	2019	31-Dec	29-Apr	246	282,277,251,510	19,609,109,943	-6.9468	182,840,191,196	282,277,251,510	64.77	0	0

		2020	31-Dec	31-May	214	260,603,289,004	-20,452,891,297	-7.8483	174,423,102,949	260,603,289,004	66.93	0	0
	URBN	2017	31-Dec	29-Apr	246	1,022,351,229,000	65,822,436,881	6.4383	753,749,469,060	1,022,351,229,000	73.73	0	0
		2018	31-Dec	30-Apr	245	1,622,298,113,795	76,065,408,118	4.6887	541,285,067,978	1,622,298,113,795	33.37	0	0
		2019	31-Dec	01-May	244	2,336,951,970,804	126,924,749,882	5.4312	1,070,731,581,250	2,336,951,970,804	45.82	0	1
		2020	31-Dec	02-May	243	3,941,663,945,087	143,884,287,390	3.6503	1,853,740,538,891	3,941,663,945,087	47.03	0	1
	UNVR	2017	31-Dec	03-May	242	20,229,453	9,320,546	46.0741	13,215,009	20,229,453	65.33	0	1
		2018	31-Dec	04-May	241	20,326,869	9,081,187	44.6758	12,943,202	20,326,869	63.68	0	1
		2019	31-Dec	05-May	240	20,649,371	7,090,517	34.3377	15,367,509	20,649,371	74.42	0	1
		2020	31-Dec	06-May	239	20,534,632	7,763,536	37.8070	15,597,264	20,534,632	75.96	0	1
	GOOD	2017	31-Dec	07-May	238	4,378,374,292,291	358,923,647,112	8.1976	1,759,182,825,412	4,378,374,292,291	40.18	0	1
		2018	31-Dec	08-May	237	4,212,408,305,683	440,977,350,568	10.4685	1,722,999,829,003	4,212,408,305,683	40.90	0	0
		2019	31-Dec	09-May	236	5,063,067,672,414	408,492,036,257	8.0681	2,297,546,907,499	5,063,067,672,414	45.38	0	1
		2020	31-Dec	10-May	235	6,570,969,	188,915,0	2.8750	3,676,532,851,8	6,570,969,641,0	55.95	0	1

						641,033	62,473		80	33			
	AISA	2017	31-Dec	29-Apr	246	1,790,887	1,400,232	78.1865	537,795	1,790,887	30.03	0	0
		2018	31-Dec	30-Apr	245	1,816,406	103,041	5.6728	526734	1,816,406	29.00	0	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	1,868,966	1,613,969	86.3563	352681	1,868,966	18.87	0	1
		2020	31-Dec	31-May	214	2,011,557	1,206,930	59.9998	1183300	2,011,557	58.83	0	0
	MYRA	2017	31-Dec	29-Apr	246	22,266,313,350,120	1,414,922,536,426	6.3545	9,239,194,345,784	22,266,313,350,120	41.49	0	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	24,202,514,511,000	1,804,748,133,197	7.4569	9,049,161,944,940	24,202,514,511,000	37.39	0	0
		2019	31-Dec	29-Apr	246	24,601,222,114,120	2,100,987,252,012	8.5402	9,220,010,844,231	24,601,222,114,120	37.48	0	0
		2020	31-Dec	31-May	214	19,424,000,120,547	1,902,000,232,191	9.7920	8,991,002,122,111	19,424,000,120,547	46.29	0	0
	ALTO	2017	31-Dec	29-Apr	246	192,490,553,312.80	32,833,431,489	17.0572	73,789,389,853	192,490,553,313	38.33	0	0
		2018	31-Dec	30-Apr	245	188,531,394,038	32,158,111,155	17.0572	72,271,684,479	188,531,394,038	38.33	0	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	176,818,868,579	6,396,153,931	3.6173	72,271,956,355	176,818,868,579	40.87	0	1
		2020	31-Dec	31-May	214	1,105,874,415,256	7,847,443,274	0.7096	73,299,133,491	1,105,874,415,256	6.63	0	1

BTEK	2017	31-Dec	29-Apr	246	5,273,706,434,549	116,687,120,031	2.2126	2,965,706,663,14	5,273,706,434,549	56.24	0	1
	2018	31-Dec	30-Apr	245	5,165,236,468,706	114,287,091,118	2.2126	2,904,707,799,328	5,165,236,468,706	56.24	0	1
	2019	31-Dec	29-Apr	246	4,975,248,130,342	117,912,748,401	2.3700	2,832,632,209,365	4,975,248,130,342	56.93	0	1
	2020	31-Dec	31-May	214	4,223,727,970,626	480,244,281,123	11.3702	2,561,356,330,772	4,223,727,970,626	60.64	0	0
GGRM	2017	31-Dec	29-Apr	246	70,548,261	7,859,666	11.1408	24,467,177	70,548,261	34.68	0	1
	2018	31-Dec	30-Apr	245	69,097,219	7,698,008	11.1408	23,963,934	69,097,219	34.68	0	1
	2019	31-Dec	29-Apr	246	78,647,274	10,800,102	13.7323	27,716,516	78,647,274	35.24	0	1
	2020	31-Dec	31-May	214	78,191,409	7,591,709	9.7091	19,668,941	78,191,409	25.15	0	1
INDF	2017	31-Dec	29-Apr	246	50,660,499	43,278,389	85.4283	47,600,037	50,660,499	93.96	0	1
	2018	31-Dec	30-Apr	245	49,618,510	42,388,236	85.4283	46,620,996	49,618,510	93.96	0	1
	2019	31-Dec	29-Apr	246	59,027,290	43,072,504	72.9705	41,996,071	59,027,290	71.15	0	1
	2020	31-Dec	31-May	214	87,520,660	9,619,855	10.9915	16,313,651	87,520,660	18.64	0	1
ICBP	2017	31-Dec	29-Apr	246			73.7685			25.03	0	1

					4,756,615	3,508,886		1,190,486	4,756,615				
		2018	31-Dec	30-Apr	245	4,658,781	3,436,715	73.7685	1,166,000	4,658,781	25.03	0	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	5,360,029	3,870,931	72.2185	1,203,821	5,360,029	22.46	0	0
		2020	31-Dec	31-May	214	7,418,574	10,358,832	139.6337	5,327,027	7,418,574	71.81	0	1
	CAMP	2017	31-Dec	29-Apr	246	66,534,503,805	102,536,560,587	154.1104	12,134,913,264	66,534,503,805	18.24	0	0
		2018	31-Dec	30-Apr	245	65,166,017,439	100,427,581,378	154.1104	11,885,321,512	65,166,017,439	18.24	0	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	74,981,135,207	105,752,923,598	141.0394	12,213,675,213	74,981,135,207	16.29	0	1
		2020	31-Dec	31-May	214	44,722,940,073	105,752,923,598	236.4624	10,868,736,666	44,722,940,073	24.30	0	1
	ADRO	2017	31-Dec	29-Apr	246	103,577,185,249,257	7,620,901,016,785	7.3577	40,469,749,155,878	103,577,185,249,257	39.07	0	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	101,446,802,398,881	7,464,153,787,253	7.3577	39,637,364,501,350	101,446,802,398,881	39.07	0	0
		2019	31-Dec	29-Apr	246	57,253,467,062,603	5,867,061,244,201	10.2475	34,920,496,525	57,253,467,062,603	0.06	0	0
		2020	31-Dec	31-May	214	103,240,682,151,349	2,924,670,091,402	2.8329	46,473,101,725,822	103,240,682,151,349	45.01	0	1
	ANTM	2017	31-Dec	29-Apr	246			3.9280			42.70	0	0

					32,871,452,350,000	1,291,181,329,282		14,035,666,580,000	32,871,452,350,000				
		2018	31-Dec	30-Apr	245	32,195,350,000,000	1,264,624,220,648	3.9280	13,746,980,000,000	32,195,350,000,000	42.70	0	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	30,194,908,555,000	269,632,834,843	0.8930	12,061,488,555,000	30,194,908,555,000	39.95	0	1
		2020	31-Dec	31-May	214	31,729,513,970,000	1,423,265,174,896	4.4856	12,690,063,970,000	31,729,513,970,000	39.99	0	1
	BIPI	2017	31-Dec	29-Apr	246	17,865,750,864,569	148,456,023,447	0.8310	12,485,673,132,917	17,865,750,864,569	69.89	0	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	17,498,286,840,910	145,402,569,487	0.8310	12,228,866,927,441	17,498,286,840,910	69.89	0	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	18,012,740,298,636	566,606,848,462	3.1456	12,791,738,865,083	18,012,740,298,636	71.01	0	1
		2020	31-Dec	31-May	214	19,307,938,906,640	633,404,433,050	3.2805	13,769,547,058,074	19,307,938,906,640	71.32	0	1
	BSSR	2017	31-Dec	29-Apr	246	3,595,314,417,130	1,008,694,135,731	28.0558	1,391,330,300,030	3,595,314,417,130	38.70	0	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	3,521,365,736,660	987,947,243,616	28.0558	1,362,713,320,304	3,521,365,736,660	38.70	0	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	3,601,416,116,759	448,864,978,750	12.4636	1,154,927,921,314	3,601,416,116,759	32.07	0	1
		2020	31-Dec	31-May	214			11.7140			27.72	0	1

						3,783,264,190,610	443,172,598,746		1,048,651,982,708	3,783,264,190,610			
	BYAN	2017	31-Dec	29-Apr	246	16,878,473,031,247	7,738,763,684,088	45.8499	6,933,950,542,351	16,878,473,031,247	41.08	0	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	16,531,315,407,686	7,579,592,246,903	45.8499	6,791,332,558,620	16,531,315,407,686	41.08	0	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	18,358,108,671,420	3,466,678,835,509	18.8836	9,465,476,347,799	18,358,108,671,420	51.56	0	1
		2020	31-Dec	31-May	214	23,266,161,552,030	3,440,591,876,198	14.7880	10,890,573,708,796	23,266,161,552,030	46.81	0	1
	CITA	2017	31-Dec	29-Apr	246	3,337,206,907,000	297,285,223,074	8.9082	1,806,018,312,000	3,337,206,907,000	54.12	1	0
		2018	31-Dec	30-Apr	245	3,268,567,000,000	291,170,639,642	8.9082	1,768,872,000,000	3,268,567,000,000	54.12	1	0
		2019	31-Dec	29-Apr	246	3,861,308,000,000	515,629,959,455	13.3538	1,847,123,000,000	3,861,308,000,000	47.84	1	0
		2020	31-Dec	31-May	214	4,134,800,000,000	558,160,173,422	13.4991	680,906,000,000	4,134,800,000,000	16.47	1	1
	DEWA	2017	31-Dec	29-Apr	246	6,089,150,408,358	62,247,468,398	1.0223	2,704,196,361,714	6,089,150,408,358	44.41	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	5,963,908,333,357	60,967,158,078	1.0223	2,648,576,260,249	5,963,908,333,357	44.41	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246			1.9128			57.38	1	1



						7,895,696,165,967	151,029,924,564		4,530,679,560,876	7,895,696,165,967			
		2020	31-Dec	31-May	214	7,911,553,671,810	- 777,422,284,218	-9.8264	4,041,816,336,784	7,911,553,671,810	51.09	1	1
	ELSA	2017	31-Dec	29-Apr	246	5,776,130,867,000	305,348,454,189	5.2864	2,406,626,667,000	5,776,130,867,000	41.67	0	0
		2018	31-Dec	30-Apr	245	5,657,327,000,000	299,068,025,650	5.2864	2,357,127,000,000	5,657,327,000,000	41.67	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	6,805,037,000,000	407,595,949,508	5.9896	3,228,339,000,000	6,805,037,000,000	47.44	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	7,562,822,000,000	315,798,586,148	4.1757	3,821,876,000,000	7,562,822,000,000	50.54	1	0
	ENRG	2017	31-Dec	29-Apr	246	10,727,327,013,180	- 624,890,782,596	-5.8252	9,469,182,086,351	10,727,327,013,180	88.27	0	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	10,506,686,594,691	- 612,037,984,913	-5.8252	9,274,419,281,441	10,506,686,594,691	88.27	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	9,758,648,437,454	561,551,159,353	5.7544	8,234,571,054,279	9,758,648,437,454	84.38	1	0
		2020	31-Dec	31-May	214	12,132,311,296,632	863,609,459,027	7.1183	9,084,587,458,271	12,132,311,296,632	74.88	1	1
	HRUM	2017	31-Dec	29-Apr	246	6,864,073,288,139	625,164,212,626	9.1078	1,166,558,685,268	6,864,073,288,139	17.00	0	0
		2018	31-Dec	30-Apr	245			9.1078			17.00	1	1

					6,722,892,544,700	612,305,791,015		1,142,564,823,965	6,722,892,544,700				
		2019	31-Dec	29-Apr	246	6,421,195,744,532	268,314,262,639	4.1786	681,471,753,909	6,421,195,744,532	10.61	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	7,163,806,840,580	83,004,406,614	1.1587	630,987,106,377	7,163,806,840,580	8.81	1	1
	INCO	2017	31-Dec	29-Apr	246	32,300,975,793,337	928,237,547,525	2.8737	4,674,394,043,425	32,300,975,793,337	14.47	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	31,636,607,045,384	909,145,492,189	2.8737	4,578,250,777,106	31,636,607,045,384	14.47	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	31,927,282,338,272	829,510,909,370	2.5981	4,036,287,009,532	31,927,282,338,272	12.64	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	33,248,363,910,067	1,182,281,057,701	3.5559	4,226,972,644,691	33,248,363,910,067	12.71	1	1
	INDY	2017	31-Dec	29-Apr	246	53,841,867,609,375	2,757,394,106,328	5.1213	37,310,680,093,344	53,841,867,609,375	69.30	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	52,734,444,279,505	2,700,679,829,900	5.1213	36,543,271,394,069	52,734,444,279,505	69.30	1	0
		2019	31-Dec	29-Apr	246	51,961,994,154,341	388,104,865,143	0.7469	36,940,214,795,218	51,961,994,154,341	71.09	1	0
		2020	31-Dec	31-May	214	50,203,345,521,682	1,594,388,282,027	3.1759	37,745,254,791,231	50,203,345,521,682	75.18	1	1
	MBAP	2017	31-Dec	29-Apr	246			28.9253			28.44	1	1

					2,545,034,042,402	736,157,569,242		723,802,215,583	2,545,034,042,402				
		2018	31-Dec	30-Apr	245	2,492,687,602,744	721,016,228,445	28.9253	708,915,000,571	2,492,687,602,744	28.44	0	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	2,765,850,070,920	507,231,143,431	18.3391	673,832,724,633	2,765,850,070,920	24.36	1	0
		2020	31-Dec	31-May	214	2,614,224,404,736	385,945,851,756	14.7633	628,792,988,362	2,614,224,404,736	24.05	1	1
	MDKA	2017	31-Dec	29-Apr	246	11,704,689,884,658	1,207,127,753,018	10.3132	5,512,740,194,065	11,704,689,884,658	47.10	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	11,463,946,997,706	1,182,299,464,268	10.3132	5,399,353,765,000	11,463,946,997,706	47.10	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	13,666,357,545,511	1,243,113,446,717	9.0962	6,136,609,150,000	13,666,357,545,511	44.90	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	13,355,651,187,810	696,324,378,211	5.2137	5,259,950,700,000	13,355,651,187,810	39.38	1	1
	MYOH	2017	31-Dec	29-Apr	246	2,219,335,825,886	455,407,150,834	20.5200	547,601,291,390	2,219,335,825,886	24.67	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	2,173,688,370,114	446,040,304,441	20.5200	536,338,189,412	2,173,688,370,114	24.67	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	2,300,893,572,277	3,504,367,751,309	152.3046	544,158,526,915	2,300,893,572,277	23.65	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214			14.6012			14.60	1	1

						2,170,567,891,268	316,928,639,955		316,892,046,793	2,170,567,891,268			
	PTBA	2017	31-Dec	29-Apr	246	24,680,564,593,000	4,786,475,017,718	19.3937	8,069,204,977,000	24,680,564,593,000	32.69	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	24,172,933,000,000	4,688,026,462,016	19.3937	7,903,237,000,000	24,172,933,000,000	32.69	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	26,098,052,000,000	3,713,908,011,507	14.2306	7,675,226,000,000	26,098,052,000,000	29.41	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	24,056,755,000,000	1,877,967,502,704	7.8064	7,117,559,000,000	24,056,755,000,000	29.59	1	1
	PTRO	2017	31-Dec	29-Apr	246	8,148,236,211,740	514,797,985,611	6.3179	5,345,139,706,854	8,148,236,211,740	65.60	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	7,980,642,714,731	504,209,584,340	6.3179	5,235,200,496,429	7,980,642,714,731	65.60	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	7,915,285,303,056	634,332,235,513	8.0140	4,862,016,857,902	7,915,285,303,056	61.43	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	7,608,608,217,509	627,358,796,455	8.2454	4,284,142,424,573	7,608,608,217,509	56.31	1	1
	RUIS	2017	31-Dec	29-Apr	246	1,011,169,812,000	60,678,091,987	6.0008	596,687,715,000	1,011,169,812,000	59.01	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	990,372,000,000	59,430,060,712	6.0008	584,415,000,000	990,372,000,000	59.01	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246			6.0954			65.40	1	1

						1,251,350,000,000	76,274,394,654		818,355,000,000	1,251,350,000,000			
		2020	31-Dec	31-May	214	1,345,144,000,000	95,748,971,933	7.1181	888,703,000,000	1,345,144,000,000	66.07	1	1
	TOBA	2017	31-Dec	29-Apr	246	7,360,576,711,989	1,052,281,636,195	14.2962	4,198,255,140,424	7,360,576,711,989	57.04	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	7,209,183,851,116	1,030,638,233,296	14.2962	4,111,905,132,639	7,209,183,851,116	57.04	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	9,116,144,516,009	826,055,431,730	9.0615	5,321,968,838,160	9,116,144,516,009	58.38	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	11,087,371,899,472	780,849,317,810	7.0427	6,908,603,434,208	11,087,371,899,472	62.31	1	1
	ZINC	2017	31-Dec	29-Apr	246	1,345,010,890,617	142,437,203,049	10.5900	744,521,914,309	1,345,010,890,617	55.35	1	1
		2018	31-Dec	29-Apr	246	1,317,346,611,770	139,507,544,612	10.5900	729,208,535,072	1,317,346,611,770	55.35	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	1,429,301,171,225	204,598,096,457	14.3146	648,343,183,551	1,429,301,171,225	45.36	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	1,390,448,759,495	41,711,139,523	2.9998	580,686,358,449	1,390,448,759,495	41.76	1	1
	ARTA	2017	31-Dec	29-Apr	246	384,216,569,858	11,764,751,636	3.0620	101,501,282,357	384,216,569,858	26.42	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245			3.0984			23.94	1	1

					431,672,804,838	13,375,126,257		103,321,899,658	431,672,804,838				
		2019	31-Dec	29-Apr	246	439,070,378,556	2,601,591,947	0.5925	102,044,348,598	439,070,378,556	23.24	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	394,280,340,197	-	-4.7356	103,045,811,620	394,280,340,197	26.14	1	1
	BAYU	2017	31-Dec	21-Apr	254	551,282,876,519	30,765,092,885	5.5806	321,795,178,623	551,282,876,519	58.37	1	1
		2018	31-Dec	22-Apr	253	800,918,912,470	42,386,023,447	5.2922	321,512,090,248	800,918,912,470	40.14	1	1
		2019	31-Dec	26-Apr	249	815,195,083,632	-	-1.2312	346,446,117,185	815,195,083,632	42.50	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	692,609,391,235	-	-3.1806	263,898,409,658	692,609,391,235	38.10	1	1
	DFAM	2017	31-Dec	29-Apr	246	292,013,505,869	3,631,018,717	-1.2434	18,588,533,429	292,013,505,869	6.37	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	335,599,000,000	1,612,780,360	0.4806	70,133,000,000	335,599,000,000	20.90	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	333,490,000,000	7,169,498,860	2.1498	68,364,000,000	333,490,000,000	20.50	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	308,397,000,000	-	-4.0139	73,267,000,000	308,397,000,000	23.76	1	1
	JISS	2017	31-Dec	29-Apr	246			2.7289			15.14	1	1

					5,285,012,548,373	144,220,164,480		799,968,546,304	5,285,012,548,373				
		2018	31-Dec	30-Apr	245	6,964,734,840,779	129,545,853,851	1.8600	732,693,107,709	6,964,734,840,779	10.52	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	7,989,904,868,957	2,077,683,335,064	26.0039	355,689,886,062	7,989,904,868,957	4.45	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	8,061,084,315,958	485,296,106,773	6.0202	189,585,082,541	8,061,084,315,958	2.35	1	1
	MNCL	2017	31-Dec	29-Apr	246	6,371,475,710	200,265,907	3.1432	769,369,255	6,371,475,710	12.08	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	6,606,689,033	168,176,775	2.5456	767,651,899	6,606,689,033	11.62	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	6,844,502,000	146,562,826	2.1413	940,547,000	6,844,502,000	13.74	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	6,719,373,000	-51,602,785	-0.7680	742,373,000	6,719,373,000	11.05	1	1
	SNMT	2017	31-Dec	29-Apr	246	3,873,001,070,849	380,138,178,318	9.8151	563,588,908,044	3,873,001,070,849	14.55	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	17,521,363,545,763	584,693,825,991	3.3370	1,048,185,860,149	17,521,363,545,763	5.98	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	28,574,866,571,647	9,134,228,811,082	31.9660	1,556,545,290,288	28,574,866,571,647	5.45	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214			0.6912			7.81	1	1

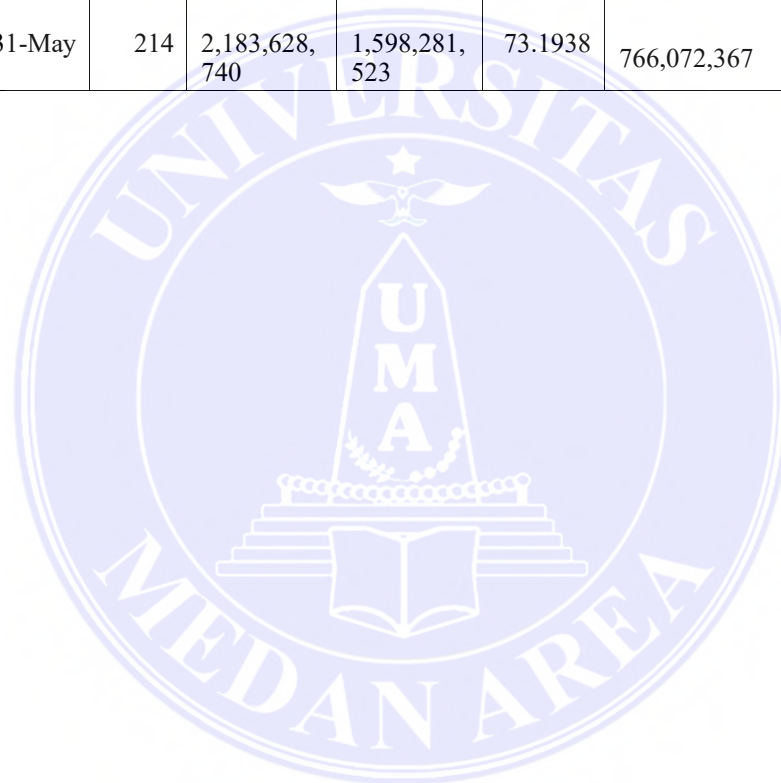
						29,427,611,990,774	203,402,379,120		2,299,087,333,681	29,427,611,990,774			
	PNRM	2017	31-Dec	29-Apr	246	131,569,661,216	-1,010,415,844	-0.7680	2,438,928,089	131,569,661,216	1.85	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	125,589,000,000	-964,486,146	-0.7680	2,063,000,000	125,589,000,000	1.64	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	167,494,528,514	36,473,561,942	21.7760	4,673,440,927	167,494,528,514	2.79	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	115,906,164,889	-890,124,853	-0.7680	3,043,176,391	115,906,164,889	2.63	1	1
	PNSE	2017	31-Dec	29-Apr	246	1,248,544,331	31,054,299	2.4872	809,457,358	1,248,544,331	64.83	0	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	1,813,302,512	42,985,849	2.3706	458,950,923	1,813,302,512	25.31	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	1,451,206,903	22,187,389	1.5289	466,395,843	1,451,206,903	32.14	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	1,766,974,297	-131,275,705	-7.4294	505,551,990	1,766,974,297	28.61	0	1
	PTSP	2017	31-Dec	29-Apr	246	507,861,064,122	22,796,521,546	4.4887	66,165,708,792	507,861,064,122	13.03	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	457,477,659,067	-2,446,692,875	-0.5348	71,298,664,786	457,477,659,067	15.59	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246		-	-4.0839			14.69	0	1



						460,489,68 1,549	18,805,99 1,016		67,629,649,827	460,489,681,54 9			
		2020	31-Dec	31-May	214	403,840,91 1,977	- 48,414,37 6,531	11.9885	58,228,177,099	403,840,911,97 7	14.42	0	1
	PUDP	2017	31-Dec	29-Apr	246	306,085,11 9	11,288,71 2	3.6881	111,990,277	306,085,119	36.59	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	308,082,71 1	17,703,68 6	5.7464	96,357,019	308,082,711	31.28	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	352,511,27 2	20,900,57 5	5.9291	114,364,587	352,511,272	32.44	0	1
		2020	31-Dec	31-May	214	380,488,76 0	- 61,238,37 6	16.0947	150,349,872	380,488,760	39.51	1	1
	BUMI	2017	31-Dec	29-Apr	246	504,843,79 5,570	6,088,135, 371	1.2059	113,026,936,51 9	504,843,795,57 0	22.39	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	489,530,57 9,233	5,225,723, 370	1.0675	38,656,037,898	489,530,579,23 3	7.90	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	539,915,87 1,769	3,570,822, 599	0.6614	63,865,260,652	539,915,871,76 9	11.83	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	521,632,59 7,211	- 23,308,70 2,072	-4.4684	32,460,422,625	521,632,597,21 1	6.22	1	1
	CEKA	2017	31-Dec	29-Apr	246	874,604,02 2,996	21,328,10 0,306	2.4386	51,066,644,803	874,604,022,99 6	5.84	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245			0.4256			6.76	1	1

					994,892,026,750	4,234,388,379		67,234,886,600	994,892,026,750				
		2019	31-Dec	29-Apr	246	1,761,230,920,632	2,417,480,917	0.1373	165,896,265,450	1,761,230,920,632	9.42	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	1,785,791,829,567	2,347,039,817	0.1314	126,678,200,602	1,785,791,829,567	7.09	1	1
	CBMF	2017	31-Dec	29-Apr	246	942,390,737,546	241,312,331,193	25.6064	75,629,807,213	942,390,737,546	8.03	0	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	923,007,578,400	236,349,002,148	25.6064	74,074,248,005	923,007,578,400	8.03	0	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	264,355,976,730	273,741,128,990	103.5502	85,030,777,174	264,355,976,730	32.17	0	1
		2020	31-Dec	31-May	214	528,615,236,900	344,228,909,175	65.1190	94,975,891,931	528,615,236,900	17.97	0	1
	SOHO	2017	31-Dec	29-Apr	246	122,971	393,890	320.3102	19,850	122,971	16.14	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	120,442	385,788	320.3102	19,442	120,442	16.14	1	1
		2019	31-Dec	29-Apr	246	118,702	401,396	338.1544	19,550	118,702	16.47	1	1
		2020	31-Dec	31-May	214	172,200	395,542	229.6992	19,741	172,200	11.46	1	1
	SCPI	2017	31-Dec	29-Apr	246	1,297,605,665	1,670,052,537	128.7026	1,157,096,698	1,297,605,665	89.17	1	1
		2018	31-Dec	30-Apr	245	1,270,916,420	1,635,702,779	128.7026	1,133,297,452	1,270,916,420	89.17	1	1

	2019	31-Dec	29-Apr	246	1,126,525,260	1,417,704,185	125.8475	800,703,906	1,126,525,260	71.08	1	1
	2020	31-Dec	31-May	214	2,183,628,740	1,598,281,523	73.1938	766,072,367	2,183,628,740	35.08	1	1



## 2. Tabulasi Data SPSS

### a. Uji Statistik Deskriptif

		Statistics				
		X1	X2	X3	X4	Y
N	Valid	216	216	216	216	216
	Missing	2	2	2	2	2
Mean		23.6449	35.7802	.61	.96	234.95
Median		6.3362	32.5650	1.00	1.00	245.00
Mode		.77	8.03 <sup>a</sup>	1	1	246
Std. Deviation		11.48569	22.66257	.490	.200	16.553
Minimum		.01	.06	0	0	155
Maximum		338.15	93.96	1	1	254
Sum		5107.30	7728.53	131	207	50750

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### b. Uji Regresi Logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	X1	.088	.101	.772	1	.030	1.093
	X2	.032	.025	1.607	1	.005	1.032
	X3	1.217	.945	1.658	1	.008	3.377
	X4	-17.320	11868.674	-.020	1	.999	.000
	Constant	18.803	11868.674	.000	1	.999	146572426.891

b. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X4, X3.

### c. Uji Hosmer dan Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	9.751	8	.283

#### d. Uji Likelihood

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1	1	78.254	1.877	.001	.003	.103	-.162
	2	50.956	2.777	.002	.009	.301	-.484
	3	44.250	3.387	.005	.020	.658	-1.127
	4	42.380	3.899	.013	.032	1.019	-1.995
	5	41.684	4.491	.027	.036	1.175	-2.790
	6	41.253	5.121	.049	.034	1.210	-3.529
	7	41.073	5.883	.074	.033	1.212	-4.367
	8	41.048	6.811	.087	.032	1.216	-5.324
	9	41.046	7.803	.088	.032	1.217	-6.320
	10	41.045	8.803	.088	.032	1.217	1.217
	11	41.045	9.803	.088	.032	1.217	-8.320
	12	41.045	10.803	.088	.032	1.217	-9.320
	13	41.045	11.803	.088	.032	1.217	-10.320
	14	41.045	12.803	.088	.032	1.217	-11.320
	15	41.045	13.803	.088	.032	1.217	-12.320
	16	41.045	14.803	.088	.032	1.217	-13.320
	17	41.045	15.803	.088	.032	1.217	-14.320
	18	41.045	16.803	.088	.032	1.217	-15.320
	19	41.045	17.803	.088	.032	1.217	-16.320
	20	41.045	18.803	.088	.032	1.217	-17.320

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 47.542

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached.

#### e. Hasil Uji Model Summary dan Nagelkerke R Square

##### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	41.045 <sup>a</sup>	.430	.550

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached.

**f. Hasil Uji Classification Tabel**

**Classification Table<sup>a</sup>**

		Observed	Predicted		Percentage Correct
			Transform_Y 0	1	
Step 1	Transform_Y 0		0	5	.0
	1		0	211	100.0
Overall Percentage					97.7

a. The cut value is .500

**g. Hasil Uji Wald (Uji t)**

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	X1	.088	.101	.772	1	.030	1.093
	X2	.032	.025	1.607	1	.005	1.032
	X3	1.217	.945	1.658	1	.008	3.377
	X4	-17.320	11868.674	-.020	1	.999	.000
	Constant	18.803	11868.674	.000	1	.999	146572426.891

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X4, X3.

**h. Hasil Uji Omnibuslaw Test (Uji f)**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	6.497	4	.165
	Block	6.497	4	.165
	Model	6.497	4	.165



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademk.feuma@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ IX /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

**N a m a** : MARIA SITORUS  
**N P M** : 178330273  
**Program Studi** : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**” Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Priode Tahun 2017-2020 “**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 02 September 2022

Program Studi Akuntansi



Fauzan-Rahman, S.Pd, M.Ak